Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sasak merupakan salah satu *Nagari* yang berada di kecamatan Sasak Ranah Pasisia, Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Sebagai *Nagari* yang terletak di wilayah ranah Pasisia, maka mata pencarian masyarakatnya didominasi oleh para nelayan. Namun demikian, sebagian masyarakat ada yang mata pencariannya bertani, berdagang dan menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dalam konteks sosial budaya masyarakatnya, memperlihatkan terjadinya hubungan sosial antar individu maupun kelompok dalam beraktivitas termasuk berkesenian. Kesenian yang dimaksud adalah kesenian *Gandang Lasuang*.

Gandang Lasuang ini merupakan kesenian tradisional yang hidup di tengah masyarakat *Nagari* Sasak dan masih eksis sampai saat sekarang. Kesenian tersebut adalah sebuah pertunjukan yang menggabungkan beberapa unsur di dalamnya seperti; musik, lagu, dan gerak. Musik yang dihasilkan berasal dari pukulan beberapa *alu* sebagai musik internal yang dimainkan di atas *lesung* penumbuk padi, yang kemudian dikolaborasikan dengan alat musik gendang, talempong, botol yang dipukul dengan sendok serta kaleng bekas yang dipukul dengan kayu. Adapun lagu yang dinyanyikan dalam kesenian

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

ini adalah lagu *Gandang Lasuang Urang Pasa Lamo*, *Ratok Pasaman, Anak Sipasan* dan *Onde-onde Lah Laruik Sanjo*. Lagu-lagu tersebut dinyanyikan sambil menari dengan melakukan gerak-gerak spontan tetapi sudah terpola, tujuannya adalah sebagai hiburan. Ketiga unsur yang terdapat di dalam kesenian *Gandang Lasuang* di atas merupakan satu-kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.[1]

Dalam penyajiannya kesenian *Gandang Lasuang* pada masyarakat Sasak dimainkan minimal oleh 18 orang wanita, khususnya kaum ibu-ibu. Setiap kelompok pemain mempunyai peranan masing-masing di dalam kesenian ini. Ada yang berperan dalam memainkan alat musik dan ada pula yang berperan sebagai penari sekaligus pelantun lagu. Hal ini merupakan keunikan dari pertunjukan Kesenian *Gandang Lasuang*.

Berdasarkan informasi yang diterima, kesenian *Gandang Lasuang* kehadirannya merupakan manifestasi dari aktivitas masak-memasak yang dilakukan oleh kaum ibu-ibu dalam acara pesta perkawinan. Saat kegiatan memasak itulah, *lasuang* digunakan untuk menumbuk beras menjadi tepung dan juga menumbuk cabe. Kemudian tepung dan cabe tersebut dijadikan sebagai bahan untuk memasak hidangan pada acara pesta. Pukulan *alu* dan *lasuang* yang menimbulkan bunyi-bunyian

[1] Wawancara dengan Zulmainar, Pelaku Gandang Lasuang Generasi Kedua di Sasak, pada tanggal 10 Maret 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

menjadi inspirasi bagi pelaku sebagai hiburan. Hiburan ini mengungkapkan rasa kegembiraan dan melepas rasa lelah setelah melakukan kegiatan memasak dalam acara pesta tersebut.

Menurut keterangan masyarakat setempat, apabila di daerah tersebut terdengar bunyi *Gandang Lasuang*, berarti pertanda bahwa ada pesta perkawinan yang tengah berlangsung. Oleh karena itu, kesenian *Gandang Lasuang* identik dengan upacara perkawinan.[2] Selain berfungsi sebagai hiburan, kesenian *Gandang Lasuang* merakyat dalam kehidupan sosial budaya masyarakat sehingga ia eksis dalam upacara perkawinan. Namun demikian, kesenian *Gandang Lasuang* dapat tampil dalam berbagai iven seperti; pada acara *Tour De Singkarak* tahun 2017 dan untuk memperingati hari jadinya Kabupaten Pasaman Barat (HUT Pas-Bar). Dalam hal ini, penelitian kesenian *Gandang Lasuang* difokuskan pada upacara perkawinan.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dan membahas kesenian *Gandang Lasuang* pada masyarakat Sasak Kabupaten Pasaman Barat dalam upacara perkawinan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas, maka dirumuskanlah permasalahan yang dipandang perlu untuk dikaji yaitu:

[2] Wawancara dengan Lisda Yusefa, Pelaku Gandang Lasuang Generasi Ketiga di Sasak pada tanggal 10 Maret 2018

1. Bagaimana bentuk upacara perkawinan pada masyarakat Sasak Kabupaten Pasaman Barat ?
2. Bagaimana bentuk kesenian *Gandang Lasuang* dalam upacara perkawinan pada masyarakat Sasak Kabupaten Pasaman Barat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan yaitu untuk mengetahui bentuk upacara perkawinan serta untuk mengetahui bentuk kesenian *Gandang Lasuang* dalam upacara perkawinan pada masyarakat Sasak Kabupaten Pasaman Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mengetahui tentang kebudayaan pada masyarakat Sasak Kabupaten Pasaman Barat.
2. Bermanfaat sebagai sumber bacaan di perpustakaan Institut Seni Indonesia Padang Panjang khususnya di Prodi Seni Tari.
3. Tulisan ilmiah ini memberikan tambahan wawasan sebagai ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam melihat dan menulis karya ilmiah serta menjadi acuan untuk peneliti berikutnya dari sudut pandang yang berbeda.

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

4. Mendorong generasi muda pada masyarakat Sasak Kabupaten Pasaman Barat secara khusus dan masyarakat luar secara umum untuk melestarikan kebudayaan yang telah ada.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka bertujuan untuk menelusuri tentang objek dan topik penelitian yang dimungkinkan sudah dibahas sebelumnya, baik berupa skripsi, tesis, jurnal, buku, majalah, dan tulisan ilmiah lainnya. Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dilakukan maka terdapat beberapa persamaan dari hasil penelitian terdahulu yaitu sama-sama mengangkat objek tentang *Gandang Lasuang*, namun terdapat perbedaan dari segi lokasi dan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun Laporan penelitian yang telah dibaca sebagaimana tinjauan pustaka yang dilakukan antara lain adalah :

1. Rosi Agustin. Skripsi. 2013, dengan judul "Pengembangan Kesenian *Gandang Lasuang* Menjadi Tari *Tumbuak Lasuang* Sebagai Kemasan Wisata di Kota Pariaman". Laporan ini membahas tentang bentuk dan keberadaan tari *Tumbuak lasuang* yang terinspirasi dari gerakan-gerakan yang dilakukan para lansia sewaktu memainkan kesenian *Gandang Lasuang*. Terciptanya tari ini bertujuan untuk kebutuhan pariwisata di Kota Pariaman. Persamaan yang terdapat dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas tentang kesenian *Gandang Lasuang*. Adapun

perbedaannya yaitu penulis membahas tentang kesenian *Gandang Lasuang* yang ada pada masyarakat Sasak dalam upacara perkawinan. Terdapat juga perbedaan pada lokasi penelitian yang dilakukan. Namun demikian, laporan Rosi Agustin memiliki manfaat dalam penelitian yang akan dilakukan.

2. Syafrizal. Tesis. 2011, dengan judul "*Tari Bagurau* dalam Pertunjukan *Gandang Lasuang* di Mandiangin Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat". Laporan ini menggambarkan tentang keberadaan *tari Bagurau* yang dilatar-belakangi dari peristiwa budaya masyarakat Mandiangin yaitu kegiatan masak-memasak dalam pesta kawin. Kaum ibu-ibu yang sibuk memasak saling berinteraksi melalui pantun dan tarian, sehingga terciptalah sebuah tarian yang dikenal masyarakat setempat dengan *Tari Bagurau*. Kemudian tarian tersebut diwujudkan dalam pertunjukan musik *Gandang Lasuang*. Persamaan yang terdapat dalam penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu sama-sama membahas tentang kesenian *Gandang Lasuang*. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu penulis membahas tentang kesenian *Gandang Lasuang* dalam upacara perkawinan pada masyarakat Sasak Kabupaten Pasaman Barat. Perbedaan lainnya adalah pada lokasi penelitian. Namun demikian penelitian ini memberikan gambaran lain mengenai pertunjukan *Gandang Lasuang* yang terdapat di

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Mandiangin Kecamatan Kinali, yang kemudian memberi manfaat untuk penelitian yang akan dilakukan oleh penulis karena terdapat dalam satu Kabupaten yang sama.

3. Ichlas Syarif, S.Kar, dalam laporan penelitian Jurusan Karawitan. 1994, dengan judul "Studi Musikologi *Gandang Lasuang* di Desa Sasak Kecamatan Simpang Ampek Pasaman". Laporan ini membahas tentang fungsi dan teknik cara memainkan serta penyajian kesenian *Gandang Lasuang* ke dalam bentuk penampilan yang kemudian syair lagu dinotasikan dalam bentuk notasi musik. Pertunjukannya dimainkan oleh laki-laki yang berprofesi sebagai nelayan. Penelitian Ichlas Syarif memiliki persamaan dari objek material yang akan dibahas. Akan tetapi terdapat perbedaan dari permasalahan yang akan dibahas. Jika Ichlas Syarif lebih memfokuskan pada musik namun penelitian ini lebih difokuskan pada masalah gerak tari dalam kesenian *Gandang Lasuang* dalam konteks sosial budaya masyarakat Sasak. Namun demikian, penelitian yang telah dilakukan Ichlas Syarif memberi kontribusi berharga dalam penelitian yang akan di lakukan.

F. Landasan Teori

Teori adalah konsep atau ide pemikiran baik berupa definisi maupun dalil yang menjelaskan suatu fenomena yang menjadikan satu variabel berhubungan dengan variabel lainnya. Berdasarkan hal di atas,

maka landasan teori dapat digunakan sebagai pisau pembedah untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah.

Teori yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu teori budaya yang dikemukakan oleh Deddy Mulyana dan Jalaluddin Rakhmat yang mengatakan bahwa:

> Budaya didefinisikan sebagai tatanan pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, nilai, sikap, makna, hirarki, agama, waktu, peranan, hubungan ruang, konsep alam semesta, objek-objek materi dan milik yang diperoleh sekelompok besar orang dari generasi ke generasi melalui usaha individu dan kelompok.[3]

Teori ini digunakan untuk memahami budaya masyarakat Sasak dalam Kesenian *Gandang Lasuang*. Oleh karena budaya merupakan bagian dari kebudayaan, maka digunakan teori kebudayaan yang dikemukakan oleh E.B. Tylor (1871) dalam Soerjono Soekanto mengatakan, Kebudayaan adalah kompleks yang mencangkup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat-istiadat dan lain kemampuan-kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat.[4] Pendapat ini digunakan untuk membahas hal yang terkait dengan konteks Sosial Budaya masyarakat dalam mewujudkan kesenian *Gandang Lasuang*.

---

[3]Deddy Mulyana dan Jalaluddin Rakhmat. 2010. *Komunikasi Antarbudaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.*p*.18

[4]E.B. Tylor dalam Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. 2006. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset. *p*.150

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Sementara untuk membahas rumusan masalah yang kedua digunakan teori bentuk menurut Sal Murgianto yang mengatakan, bentuk merupakan elemen-elemen sederhana, seringkali dapat ditampilkan dengan cukup berdaya pikat dengan penataan dan penggarapan bentuk yang memadai[5]. Sehubungan dengan itu, dirujuk pendapat Soedarsono yang menjelaskan secara rinci elemen-elemen tari yang berkaitan dengan bentuk sebagai berikut: "sebuah seni pertunjukkan selalu bersifat multi-lapis. Elemen (lapis) aspek penari, gerak tari, rias dan busana, iringan musik, lantai pentas bahkan penonton.[6] Kedua pendapat ini digunakan dalam mengkaji bentuk kesenian *Gandang Lasuang,* yang di dalamnya terdapat beberapa elemen-elemen terkait yang saling berhubungan seperti: instrumen musik, pemain, gerak, lagu, rias dan kostum, serta tempat pertunjukan. Walaupun kesenian tersebut tidak disebut dengan tarian namun unsur-unsur dari gerak tari terdapat di dalamnya yang menjadi ciri tersendiri pada kesenian *Gandang Lasuang.*

Disisi lain, kesenian *Gandang Lasuang* di dalamnya terdapat unsur tarian yang berfungsi bagi masyarakat sebagai hiburan. Maka digunakan teori fungsi yang dikemukakan oleh Soedarsono, bahwa

---

[5]Sal Murgiyanto. 2004. *Tradisi dan Inovasi, Beberapa Masalah Tari di Indonesia.* Jakarta: Wedatama Widya Sastra.*p*.62

[6]Soedarsono dalam Hasnah. 2013. *Seni Tari dan Tradisi yang Berubah*. Yogyakarta: Media Kreativa.*p*.76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

secara luas tari dapat berfungsi sebagai sarana untuk mengungkapkan kegembiraan atau hiburan; ia dapat berfungsi sebagai sarana dalam upacara adat; dan dapat berfungsi sebagai seni tontonan.[7] Pendapat ini digunakan untuk membahas fungsi kesenian *Gandang Lasuang* yang memiliki kesesuaian dengan teori fungsi yang dikemukakan oleh Soedarsono tersebut.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan penelitian. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[8] Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Arif Furchan dalam *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif: ucapan atau tulisan dan prilaku yang dapat diamati dari orang (subjek) itu sendiri.[9]

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu mendeskripsikan data yang didapat di lapangan untuk kemudian dianalisis sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

---

[7]Soedarsono. 1977. *Tari-tarian Indonesia I*. Jakarta : Proyek Pembangunan Media Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan.*p*.22

[8] Sugiono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualiikasi dan R&D. Bandung : Alfabeta.*p*.2

[9]Arif Furchan. 1992.*Pengantar Metode Penelitian Kualitatif.* Surabaya: Usaha Nasional.*p*.21-22

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

a. Menentukan Lokasi dan Topik Penelitian

Sebelum melakukan penelitian harus ditetapkan lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian sesuai situasi dan keadaan. Adapun lokasi yang diambil penulis yaitu *Jorong* Pasa Lamo *Nagari* Persiapan Ranah Pasisia Kecamatan Sasak Ranah Pasisia Kabupaten Pasaman Barat. Pemilihan lokasi ini dilakukan setelah menimbang tekniks operasional peneliti sendiri yang berada tidak jauh dari lokasi penelitian. Kondisi ini secara langsung mempermudah langkah peneliti dalam melakukan observasi ke lapangan, baik itu dalam melakukan wawancara dengan para informan maupun pendokumentasian penelitian. Selanjutnya barulah menentukan topik yang akan di teliti yaitu mengenai kesenian dengan objek berupa *Gandang Lasuang* yang dijumpai pada masyarakat Sasak.

b. Studi Pustaka

Sebelum turun ke lapangan terlebih dahulu dilakukan studi pustaka guna untuk mendapat informasi dari buku-buku atau hasil penelitian yang terkait dengan penulisan kesenian *Gandang Lasuang* pada masyarakat Sasak Kabupaten Pasaman Barat. Seperti halnya sudah dilakukan tinjauan pustaka yang telah dijelaskan pada tulisan di atas.

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

c. Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu tahap pencarian data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan wawancara langsung ke lapangan. Pada tahap ini peneliti dapat melakukan beberapa teknik berikut:

1) Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mencari tahu informasi tentang keberadaan Kesenian *Gandang Lasuang* pada masyarakat Sasak Kabupaten Pasaman Barat.

2) Wawancara

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakuan metode wawancara dengan informan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugianto yang menyatakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.[10] Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan kunci berupa pelaku kesenian *Gandang Lasuang* yang tergabung dalam sebuah grup kesenian yang bernama "Nyiur Melambai" dan juga melakukan wawancara dengan informan pendukung berupa tokoh masyarakat setempat. Dalam metode wawancara peneliti menggunakan alat bantu diantaranya buku catatan yang

[10] Sugianto. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.*p.27*

berfungsi untuk mencatat semua informasi yang didapatkan dari informan. Peneliti juga menggunakan alat rekam berupa kamera dan handycam untuk merekam dan mengumpulkan dokumentasi lapangan.

d. Analisis Data

Analisis terhadap data penelitian dilakukan setelah menemukan dan mendapatkan semua data-data yang diperlukan. Data yang diperoleh akan dikelompokkan dan diseleksi sesuai dengan kebutuhan penulisan. Langkah berikutnya setelah mengelompokan data maka dilakukan penganalisaan dengan menggunakan teori-teori yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

e. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir yang dilakukan peneliti dalam penulisan skripsi. Tahap ini dilakukan dengan cara menyusun semua hasil penelitian dalam laporan penelitian. Penyusunan laporan ini ditulis dengan menggunakan pedoman penulisan skripsi dan telah disesuaikan dengan desain sistematika penulisan yang telah dibuat.

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang